

**IMPLEMENTASI PROGRAM SCHOOL IMPROVEMENT PADA COMMUNITY DEVELOPMENT (CD) PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (RAPP) PANGKALAN KERINCI, PELALAWAN RIAU**

**Oleh : Erma Saputri Silaban**

Email : [ermasaputri3798@gmail.com](mailto:ermasaputri3798@gmail.com)

**Pembimbing : Ir. Rusmadi S.Sos, M.Si**

Konsentrasi Hubungan Masyarakat - Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*The School Improvement program is a Corporate Social Responsibility program run by PT. RAPP through Community Development. School Improvement program has 3 objectives namely, improving the quality learning system, helping to improve School Accreditation and realization of Adiwiyata schools in the partner school. School Improvement carried out by the Community Development PT. RAPP as well as seeing the impact of the School Improvement program on School and seeing developments is that occurred before and after implementation.*

*This study uses qualitative research methods. In determining informants, this study uses purposive methods. Data collection techniques in this studies consist of interviews, documentation and observation. Meanwhile, for data analysis technique used in this research is descriptive analysis according to Huberman and Miles. To check the validity of the data, researchers used participation extension and triangulation.*

*The results of this study indicate that Community Development PT. RAPP carried out four stage of implementation in implementing the School Improvement program. The first stage is to select a location, The second stage is socialization, where at this stage Community Development explains in more detail about the School Improvement program for the parties involved in launching the school improvement program and also uses online media. The third stage is Community based development where at this stage the implementation of the school improvement program has been running in partner schools, And the last stage namely Community independence where at this stage the Community Development provides assistance to partner schools. As for the impact of the school improvement program in schools when helping teachers in effective learning and being able to use media learning. Besides that, for the principal, being able to find out how to improve school accreditation through the training that was carried out. And preserving the partner school environment with the implementation of adiwiyata. Meanwhile, the company itself get a positive image in the eyes of the community because it always pays attention to the life of the community around the company's operational area, especially in education.*

**Keyword : Program Implementation, School Improvement, CD PT.RAPP**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan diperolehnya pendidikan yang baik di Indonesia diharapkan dapat membuat para generasi bangsa lebih berkembang dalam berpikir. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan

Pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah saja namun dapat berasal dari buku-buku pengetahuan. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan oleh siapa saja dengan cara melakukan kegiatan membaca buku ilmu pengetahuan. Bidang ilmu memiliki cakupan yang luas sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin merasa semakin banyak yang diketahui. Selain menambah sumber ilmu, kegiatan membaca dapat meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia. Kurangnya minat para pelajar saat ini untuk membaca buku dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, lingkungan keluarga yang tidak pernah membiasakan anaknya untuk rajin membaca buku sehingga membuat sang anak tidak memiliki keinginan untuk membaca buku, selain itu kurangnya rangsangan dari sekolah untuk para siswa mencari informasi melalui membaca, umumnya model ataupun sistem pengajaran di sekolah biasanya menggunakan penjelasan satu arah dari guru yang menjadikan siswa menjadi pasif dan hanya menerima saja tanpa berusaha sendiri untuk mencari tahu lebih banyak, dan tidak dapat dipungkiri bahwa kurangnya minat baca siswa dikarenakan kurangnya sarana untuk melakukan kegiatan tersebut, seperti tidak adanya

perpustakaan di sekolah dan kurangnya koleksi buku –buku yang tersedia di perpustakaan serta di rumah pun orang tua kurang menyediakan buku pengetahuan yang dapat dibaca oleh anak.

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan, Grup April menggunakan Community Development dimana perusahaan menyelaraskan kinerja perusahaan dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Pada hakikatnya Community Social Responsibility (CSR) dan Community Development (CD) memiliki kesamaan dan keterkaitan yang sangat erat. Dimana persamaannya adalah CSR dan CD merupakan suatu lembaga dan bagian yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar daerah perusahaan. PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) menggunakan istilah Community Development (CD) dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dimana perusahaan ikut mengembangkan kualitas sumber kehidupan masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia dengan program – program yang dijalankan. Salah satu program yang saat ini dijalankan oleh *Community Development (CD)* PT RAPP dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah *School Improvement*. Program *School Improvement* ini telah berjalan sejak tahun 2018 di 60 sekolah yang berada di sekitar daerah operasional perusahaan.

Program *School Improvement* ini memiliki 3 tujuan yaitu meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam membaca, berbicara dan berhitung, berkontribusi dalam pencapaian akreditasi sekolah serta ikut serta dalam pencapaian sekolah adiwiyata. Program *School Improvement* ini tidak hanya fokus untuk meningkatkan

minat baca siswa, namun juga berfokus pada manajemen berbasis sekolah dan pengawas serta pembelajaran aktif bagi guru. seperti melakukan pelatihan – pelatihan kepada para guru yang dapat membentuk siswa yang lebih aktif, kreatif dan dapat berpikir tinggi.

Dalam proses pelaksanaannya, *Community Development* (CD) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) bersinergi dengan Tanoto Foundation yang bergerak khusus di bidang pendidikan terutama dengan penggunaan modul pendidikan yang mereka keluarkan. Dengan penggunaan modul yang dikeluarkan oleh Tanoto Foundation membuat program ini berbeda dengan program pendidikan lainnya. Dimana dalam pelaksanaan program *School Improvement* terdapat 3 modul yang menjadi acuan. Modul 1 berkaitan dengan pembelajaran aktif siswa di kelas, mengembangkan pertanyaan dan lembar kerja siswa, melakukan pengembangan lingkungan dan adanya pengembangan budaya baca. Untuk modul 2 sendiri berkaitan dengan pengembangan kinerja guru, sistem mengajar dan sistem pembelajaran di sekolah serta meningkatkan akreditasi dan perwujudan sekolah adiwiyata. Adapun modul 3 digunakan sebagai indikator pengimplementasian modul 1 dan 2, dimana terdapat indikator pendampingan dan perkembangan apa saja yang telah terlihat di sekolah mitra.

Program *School Improvement* ini juga berusaha untuk membentuk siswa yang lebih peduli dalam menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, asri sehingga lebih meningkatkan kenyamanan para siswa ketika berada di sekolah. Dalam pencapaian sekolah adiwiyata, *Community Development* (CD) bekerja

sama dengan dinas Lingkungan Hidup. *Community Development* bekerja sama dengan Dinas lingkungan hidup melaksanakan bimbingan teknis untuk sekolah adiwiyata. Selain itu *Community Development* dan Dinas Lingkungan Hidup bersama – sama melakukan bimbingan teknis untuk membentuk tim sekolah adiwiyata.

Sebuah program tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait, yaitu perusahaan dan masyarakat serta sekolah bersangkutan yang dijadikan mitra untuk menjalankan program ini. Apa saja tahapan yang dilalui oleh *Community Development* dalam menjalankan serta mengimplementasikan program *School Improvement* ini. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Implementasi Program *School Improvement* pada *Community Development* (CD) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dalam meningkatkan kualitas pendidikan”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Triple Bottom Line

Menurut Wahyudi (2008: 135) menjabarkan terdapat tiga konsep yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan proram CSR, yakni *People* (Orang), *Profit* (Ekonomi), *Planet* (Lingkungan). Konsep ini merumuskan bahwa keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan tidak semata-mata bergantung pada laba usaha (*Profit*), namun juga tindakan yang nyata dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan (*Planet*), dan masyarakat (*People*). Dan keseluruhan tersebut diharapkan demi terciptanya pembangunan berkelanjutan.

Ketiga komponen (*Profit, People, Planet*) ini tidaklah stabil, melainkan bergantung pada kondisi sosial, ekonomi, politik, lingkungan, serta kemungkinan konflik kepentingan.

Dapat kita lihat bahwa *Profit* merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan, *profit* merupakan unsur yang sangat penting dan menjadi tujuan utama sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk tetap beroperasi dan semakin berkembang. *People*, perusahaan harus memiliki kepedulian pada kesejahteraan kehidupan sosial masyarakat yang berada di lingkungan operasional perusahaan. Kesadaran bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. *Planet* atau lingkungan sumber daya fisik perusahaan. Lingkungan fisik perusahaan memiliki signifikansi terhadap eksistensi keberadaan perusahaan. Mengingat, lingkungan merupakan tempat perusahaan menopang. Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat. Kerusakan lingkungan, eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat (Hadi, 2014: 58). Jika perusahaan berkontribusi dalam merawat lingkungan sekitar daerah operasional maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Misalnya, mengadakan kegiatan penghijauan di sekitar lingkungan warga dan ikut serta memperbaiki pemukiman warga.

### **Implementasi Corporate Social Responsibility**

Implementasi CSR di setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan visi, misi, sasaran, budaya serta kondisi lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi. Pelaksanaan dari CSR pun bervariasi sesuai dengan pencapaian utama yang hendak dicapai oleh perusahaan dari program CSR tersebut.

Menurut (Thresa, S dkk 2015: 112) ada beberapa tahapan dalam mengimplementasikan sebuah program CSR sebagai berikut:

1. Tahap seleksi lokasi, dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh para *stakeholder* (lembaga, masyarakat, dll). Penempatan ini dilakukan agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin.
2. Sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat, tahap kegiatan mengkomunikasikan program yang akan direncanakan. Dari sosialisasi dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak yang terkait. Dari tahap inilah yang akan menentukan minat dan ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program perberdayaan.
3. Proses pembangunan berbasis masyarakat, untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Dalam proses tersebut masyarakat bersama – sama melakukan hal berikut (1) mengidentifikasi potensi wilayah, (2) menyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian,

- (3) menerapkan kegiatan kelompok, (4) memonitoring proses dan mengevaluasi hasil kegiatan secara terus menerus.
4. Tahap pemandirian masyarakat, berupa kegiatan pendamping untuk menyiapkan masyarakat agar mampu mengelola sendiri program kegiatannya. Proses pemberdayaan hendaknya didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Perannya akan terpenuhi oleh pengurus kelompok atau pihak yang dianggap mampu oleh masyarakat sebagai penasihat atau konsultan bila diperlukan.” (Thresa, S dkk 2015: 112)

Dari 4 tahapan diatas, dapat kita lihat bahwa sebuah program CSR harus melakukan pemetaan untuk melihat apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di lokasi yang akan dilaksanakan program CSR. Selanjutnya melakukan sosialisasi atau kepada beberapa kalangan untuk menjelaskan serta merangkul masyarakat agar ikut serta mensukseskan program yang akan dilaksanakan. Berikutnya setelah masyarakat dapat memahami manfaat dari proram tersebut, maka tahap selanjutnya adalah pembangunan berbasis masyarakat.

### **Community Development**

Adapun Pengertian Pengembangan Masyarakat (CD) didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya (Budimanta, 2003: 40).

Secara umum visi dari *Community Development* adalah “menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan” (Budimanta, 2003: 41) sedangkan misi dari aspek lingkungan sosial ekonomi pemerintah daerah dan khususnya masyarakat sekitar. Misi lainnya adalah sebagai wahana interaksi antara masyarakat, pemerintah daerah dan pihak – pihak terkait (*stakeholders*) dengan perusahaan (Budimanta 2003: 41).

Dengan terbinanya interaksi yang baik antara pihak- pihak tersebut maka diharapkan dapat mencegah konflik yang muncul sedini mungkin yang dapat terjadi antara masyarakat dengan kegiatan perusahaan. Dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan *Community Development* (CD) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), berbasis pada 3 hal yaitu pendidikan, pemberdayaan serta peningkatan kualitas hidup.

### **Program School Improvement**

*Community Development* (CD) PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) menginisiasi sebuah Program yang bernama *School Improvement* memiliki 3 tujuan utama yaitu yang pertama meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi para siswa baik dalam hal membaca, berhitung dan berbicara, kedua program *School Improvement* ini berkontribusi pada peningkatan akreditasi sekolah, serta berkontribusi dalam pencapaian sekolah adiwiyata.

Dalam proses pelaksanaannya *Community Development* (CD) PT. RAPP bekerja sama dengan Tanoto Foundation yang berkonsentrasi dalam dunia pendidikan, terutama dengan modul pendidikan yang mereka keluarkan. Modul – modul yang digunakan dalam

program School Improvement ini ada 3 yaitu PBM (Proses Belajar Mengajar) yang membahas tentang hal – hal apa saja yang seharusnya guru lakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Biklen (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang ataupun organisasi yang sedang diamati.

### **Subjek dan Objek**

#### **1. Subjek**

Moleong (2005:132), mengatakan bahwa “subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.” Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* untuk mendapatkan informan awal, yaitu pemilihan informan berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini kriteria yang digunakan untuk pemilihan informan adalah orang-orang yang ikut berperan dalam pelaksanaan program School Improvement seperti penanggung jawab pelaksanaan program ini serta pihak sekolah mitra yaitu kepala sekolah, fasilitator daerah dan guru sekolah mitra dari program ini yang berlokasi di Pangkalan Kerinci.

#### **2. Objek**

Menurut Alwasih (2006: 115) Objek penelitian adalah segala sesuatu yang hendak diteliti. Penelitian ini menjadikan segala permasalahan yang hendak diteliti menjadi objek Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tahapan implementasi program School Improvement dan dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah mitra dan pihak perusahaan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Perolehan dari data primer penulis dapatkan dengan wawancara dan observasi langsung ke lapangan untuk melihat implementasi program School Improvement pada CD PT.RAPP.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.

### **Teknik Pengumpulan Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang,

kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (dalam Moleong, 2012: 148).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan online yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan penelitian yaitu pihak CD PT.RAPP dan pihak sekolah mitra di Pangkalan Kerinci.

Observasi adalah teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dilakukan di ketiga sekolah mitra program School Improvement yang berlokasi di pkl.kerinci.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai pelaksanaan program School Improvement pada Community Development PT. RAPP Pkl. Kerinci Pelalawan Riau.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan penyajian analisa secara deskriptif. Peneliti menggunakan analisis dan model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman. Model ini merupakan suatu teknik analisis data yang menggambarkan sifat interaksi koleksi data. Model interaktif dari Miles dan Huberman ini merupakan suatu teknik analisis data yang menggambarkan sifat interaktif koleksi data melalui reduksi data, penyajian data

dan terakhir pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

### **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahaan data dengan triangulasi memungkinkan peneliti untuk melakukan cek ulang temuannya dengan cara membandingkan hasil temuannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, data dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun lokasi dan dalam waktu yang panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari semacam "*kebudayaan*" mereka. Dengan demikian peneliti dapat menguji ketidakbenaran data. (Moleong, 2014)

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Tahapan Implementasi program School Improvement pada *Community Development (CD) PT.RAPP***

Dalam pelaksanaan implementasi program terdapat empat tahapan yang harus dilalui oleh perusahaan. Tahapan pertama yaitu, Seleksi lokasi bertujuan untuk mencari serta memperhatikan sekolah yang berada di sekitar daerah operasional perusahaan yang akan dijadikan sebagai sekolah mitra. Dimana pemilihan sekolah ini

pihak CD PT.RAPP akan berdiskusi dengan tim Estate dan menentukan berdasarkan lokasinya yang dekat dengan daerah operasional perusahaan, melihat akreditasi sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sehingga bisa mewujudkan pelaksanaan sekolah adiwiyata. Tahapan kedua yang dijalankan oleh Tim Community Development (CD) PT. RAPP dalam pelaksanaan program School Improvement ini adalah melakukan Sosialisasi kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan program School Improvement. Hal ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan program seperti apakah program School Improvement. Dimana saat dilaksanakannya sosialisasi terkait program school improvement diharapkan perusahaan mampu memberikan informasi yang detail kepada para mitra pelaksanaan program School Improvement. Tahapan implementasi yang ketiga yaitu Pembangunan berbasis Masyarakat, dalam tahapan ini perusahaan melakukan pelatihan kepada para fasilitator yang telah dipilih untuk tiap Kabupaten. Fasilitator ini sendiri berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari Staf Program School Improvement dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan. Fasilitator ini sendiri ikut serta membantu dalam kegiatan penyebaran konten modul pada kegiatan pelatihan terhadap sekolah mitra serta pelaksanaan hasil pelatihan melalui kegiatan pendampingan dan monitoring. Tahapan keempat

dalam pelaksanaan implementasi program School Improvement yaitu Pemandirian Masyarakat. Dalam tahap ini sekolah mitra yang telah mendapatkan pelatihan dari fasilitator sebelumnya akan menerapkannya di sekolah didampingi oleh fasilitator dan Community Development (CD). Nantinya tim dari Community Development dan fasilitator akan ikut mendampingi guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar Community Development bisa memperhatikan perubahan apa yang terjadi di sekolah mitra sebelum dan setelah dijalankannya program School Improvement ini.

## **2. Dampak implementasi program School Improvement Community Development (CD) PT.RAPP**

Setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan memberikan dampak. Seperti halnya program School Improvement tentunya memberikan dampak kepada sekolah mitra dan ke Community Development (CD) PT. RAPP. Ada begitu banyak dampak positif yang diterima oleh pihak sekolah selama pelaksanaan program ini. Guru bahkan kepala sekolah mitra di Pangkalan Kerinci merasakan perbedaan dari sebelum dijalankannya program School Improvement hingga setelah dilaksanakannya. Sebelumnya ketika guru mengajar murid lebih pasif dan tanpa adanya balasan serta keaktifan murid. Setelah dilaksanakannya program School Improvement ini, guru menjadi semakin kreatif dalam melaksanakan proses

belajar mengajar. Selain itu bertambahnya wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Yang sebelumnya jarang menggunakan media pembelajaran dan tidak terlalu mengerti, setelah mengikuti pelatihan program School Improvement guru-guru semakin terdorong untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan media belajar siswa. Program ini juga membantu sekolah mitra untuk dapat meningkatkan akreditasi sekolahnya. Dimana nantinya para kepala sekolah dan beberapa perwakilan guru akan diajak untuk berkunjung ke sekolah mitra lain yang sebelumnya telah mengikuti proses akreditasi dan mendapat hasil yang baik. Kunjungan ini bertujuan untuk menambah pengalaman serta ilmu para guru dan kepala sekolah bagaimana proses peningkatan akreditasi. Di sekolah yang dikunjungi nantinya akan dilakukan diskusi dan saling berbagi pengalaman mengenai pencapaian akreditasi sekolah. Dampak lainnya yang dirasakan oleh sekolah mitra adalah memperhatikan keadaan sekolah. Seperti membangun WC di sekolah agar murid – murid membiasakan diri dan meningkatkan kesadaran murid untuk hidup lebih bersih di sekolah. Upaya diwujudkan nya pelaksanaan sekolah adiwiyata di sekolah pun berdampak untuk lingkungan sekolah. Adanya pelaksanaan adiwiyata ini dapat mengajarkan murid bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan. Mengajarkan bahwa

kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah dengan tanaman hijau merupakan hal penting karena dapat menambah tingkat kenyamanan saat belajar jika lingkungan sekolah bersih dan terawat. Dilaksanakannya sekolah adiwiyata ini juga membuat siswa turut andil menjaga lingkungan sekolah yang nantinya akan diperhatikan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Dalam pencapaian pelaksanaan program School Improvement ini, perusahaan tidak mengharapkan keuntungan Finansial dari sekolah mitra dan pihak – pihak terkait lainnya. Perusahaan melalui Community Development berharap dengan dilaksanakannya program School Improvement di sekolah mitra dapat menjadi bukti bahwa perusahaan tetap bertanggung jawab kepada masyarakat yang berada di sekitar area perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Dalam implementasi program School Improvement oleh Community Development (CD) ada 4 tahapan penting yang harus dijalankan. Adapun keempat hal itu adalah dimulai dari tahapan seleksi lokasi, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat semakin mengenal program School Improvement, selanjutnya adalah melakukan pembangunan berbasis masyarakat dimana pelaksanaan program School Improvement sudah berjalan. Tentunya saat berjalannya program ini ditemukan kendala yang muncul karena adanya perbedaan pemikiran

antara pihak sekolah mitra dan tim Community Development (CD). Dan tahap terakhir adalah pemandirian masyarakat dimana Community Development (CD) selaku pelaksana program ini melakukan pendampingan terhadap sekolah mitra dan mengamati apakah program ini berjalan dengan baik di sekolah mitra.

2. Program School Improvement tentunya memiliki dampak kepada pihak sekolah mitra dan juga perusahaan. Dimana untuk sekolah mitra dampaknya dapat dirasakan langsung oleh guru – guru dan kepala sekolah. Setelah pelaksanaan program ini, guru merasa sangat terbantu dalam mempersiapkan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik untuk para siswa. Selain itu juga membantu guru untuk lebih paham dalam penggunaan media pembelajaran. Hal lain yang dirasakan adalah semakin aktifnya siswa saat pembelajaran disekolah dan semakin bersemangat untuk belajar. Selain itu adanya bantuan buku bacaan di perpustakaan sehingga para siswa memiliki tambahan referensi untuk dibaca serta suasana perpustakaan yang menyenangkan. Selain buku, Community Development juga melakukan pembangunan untuk sekolah di bagian prasarana dimana dibangunnya Kantin sehat/jujur, WC dan membantu pemberian cat kepada sekolah mitra. Program School Improvement juga membantu dalam peningkatan akreditasi sekolah mitra dengan melakukan kunjungan sekolah dan pelatihan. Selain itu adanya perwujudan sekolah adiwiyata

sehingga para siswa sudah mengerti bagaimana pentingnya menjaga lingkungan agar tetap asri dan hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alwasih, A. Chaedar. 2006. Pokoknya Kualitatif. Jakarta: Pustaka Jaya
- Aprillia Theresia, Krinsha,S, Andini, Prima G.P Nugraha, dkk. 2015. Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat, Bandung, Alfabeta.
- Assumpta Rumanti, Sr Maria. 2002. Dasar- dasar Public Relations : Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Grasindo
- Azheri, Busyra. 2011. Corporate Social Responsibility: *Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta : Rajawali Pers
- Bogdan, R, & Biklen,S. 1992. *Qualitative Research or Education*, Boston, MA: Allyn and Bacon
- Budimanta. 2003. Akses Peran Serta Masyarakat Lebih Jauh Memahami *Community Development*, Jakarta: Pusaka Sinar Harapan
- Bungin, Burhan. 2009. Analisis Penelitian Data Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Butterick, Keith. 2012. Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik.

- Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2009. *Human Relations & Public Relations*. Bandung: Mandar Maju
- Fitrah, M. Dan Luthiyah. 2017. Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. CV Jejak: Sukabumi
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hendrik, Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Bandung: Graha Ilmu
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi Kelima*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Kriyantono, Rachmat. 2011. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung : Alfabeta
- Moeloeng, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja
- Nurdin usman, 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2007. Metode penelitian kualitatif dan R&D. Bandung: Elfabet
- Ulber, Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Refika Aditama
- Untung Budi. 2014. *CSR dalam bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Wahyudi, Isa dan Azheri. 2011. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: Setara Press
- Jurnal:**  
Firdaus, Febriansyah. 2016. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR) Used Motorcycle Departement* dalam Meningkatkan Citra PT. Summit Oto Finance.

- Putra, Fauzi Lesmana. 2019. Strategi *Community Development* PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Dalam Melaksanakan Program *Small Medium Entrepreneur's (SME's)*. Universitas Riau
- Putra, Prayadi Ilhamdi. 2017. Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai. Pekanbaru. Universitas Riau
- Purnama, Priyo Eko. 2016. Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (studi kasus desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loekab Bulukumba). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmayanti, Dhian Rhesa. 2014. Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan. Universitas Sebelas Maret
- Safira, Maya dkk. Proses Seleksi Lokasi Pada Program Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata di Kota Depok. Universitas Padjajaran
- \_\_\_\_\_ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. Tersedia di <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbb/i/index.php>. Diakses 25 Februari 2020.
- Skripsi :**  
Fitriana, Aulia Dining. 2018. Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar (Studi dalam Rumah Batik Andalan). Universitas Islam Indonesia
- Rugeri, Egi. 2019. Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan (Studi pada Usaha Tenayan Mandiri Budidaya Ternak Lele Kelurahan Bencah Lesung Kota Pekanbaru). Universitas Riau
- Triyani, Olza. 2017. Implementasi Program CSR Darmasiswa Chevron Riau PT. Chevron Pacific Indonesia Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Universitas Riau.
- Internet:**  
<https://www.riauonline.co.id/riau/read/2019/10/11/puluhan-sekolah-dasar-di-siak-antusias-ikuti-pameran-pendidikan>  
[www.pintar.tanotofoundation.org](http://www.pintar.tanotofoundation.org)  
<https://m.goriau.com//berita/baca/program-school-improvement-tumbuhkan-minat-baca-untuk-tingkatkan-sdm-generasi-muda.html>  
<https://www.riauonline.co.id/riau/read/2019/10/15/program-rapp-diminati-pengunjung>  
<https://riau.haluan.co/2020/01/13/fasda-school-improvement-ikuti-raker-dan-gathering-di-rapp/>  
<http://pelakubisnis.com/2019/06/menyusun-program-csr-sesuai-kebutuhan/>  
<https://www.aprilasia.com>

[www.hukumperseroanterbatas.com](http://www.hukumperseroanterbatas.com)